



**PENINGKATAN PRESTASI DAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK  
PELAJARAN MATEMATIKA MATERI LINGKARAN MELALUI  
IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) DI KELAS VIII-7  
SEMESTER GENAP MTSN 4 PIDIE**

Azhar\*<sup>1</sup> dan Mukhlissuddin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>MTsN 4 Pidie

<sup>2</sup>Universitas Bina Bangsa Getsempena

**Abstrak**

Masalah yang diangkat dalam PTK ini adalah hanya 9 atau 43 % dari 22 orang peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pelajaran Matematika di Madrasah, dimana peserta didik kurang menguasai dan memahami mata pelajaran Matematika KD : 3.6.1. Mengidentifikasi unsur-unsur lingkaran yang berupa garis dan ciri-cirinya, dimana hal ini tidak terlepas dari sistem pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Tujuan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah: Apakah melalui implementasi metode pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Matematika materi lingkaran di kelas VIII-7 semester genap MTsN 4 Pidie Kabupaten Pidie tahun pelajaran 2019/2020?. Masalah yang dihadapi penulis pada mata pelajaran Matematika tentang lingkaran sehingga fokus yang perlu diperbaiki yaitu dengan pergantian metode pembelajaran, normatik dan menyenangkan yaitu melalui implementasi metode pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS). Adapun hasil penelitian pada siklus I peserta didik yang tuntas sebanyak 15 orang peserta didik atau 68,18 %. Sedang pada siklus II peserta didik yang tuntas sebanyak 20 orang peserta didik atau 90,91% peserta didik telah menguasai kompetensi dasar peran lembaga-lembaga negara. Sehingga dilihat dari ketuntasan belajar dari sebelum dilakukannya tindakan sampai dengan Siklus II terdapat peningkatan sebesar 50%. 3). Penggunaan model pembelajaran Think Pair Share terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas VIII-7 semester ganjil MTsN 4 Pidie. Sebelum tindakan nilai rata-rata kualitas pembelajaran sebelum tindakan sebesar 16,67 %. sedang pada siklus I sebesar 27,27 % dan pada Siklus II sebesar 22,73 %. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan, bahwa keterampilan guru, aktivitas peserta didik, prestasi dan pemahaman belajar menulis karangan sederhana dengan gambar seri dapat di katakan meningkat setelah penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) di lakukan. Untuk meningkatkan keterampilan guru dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sudah memenuhi target yang ditentukan dan prestasi dan pemahaman belajar peserta didik telah mencapai ketuntasan. Maka penelitian ini telah memenuhi indikator keberhasilan sehingga guru mengakhiri penelitian sampai siklus II.

**Kata Kunci:** Prestasi, Minat Belajar, Pembelajaran Tipe Think Pair Share (TPS), Lingkaran.

---

\*correspondence Address  
E-mail:

### **Abstract**

The problem raised in this CAR is that only 9 or 43% of the 22 students who achieve the Minimum Completeness Criteria (KKM) in Mathematics in Madrasahs, where students lack mastery and understanding of Mathematics KD: 3.6.1. Identifying circle elements in the form of lines and their characteristics, where this cannot be separated from the learning system implemented by the teacher. The objectives in this Classroom Action Research are: Can the implementation of the Think Pair Share (TPS) cooperative learning method improve the learning achievement of students in the Mathematics subject matter of circles in class VIII-7 even semester of MTsN 4 Pidie, Pidie Regency in the 2019/2020 school year? . The problem faced by the author in Mathematics is about circles so that the focus that needs to be improved is by changing learning methods, normative and fun, namely through the implementation of Think Pair Share (TPS) cooperative learning methods. The results of the research in the first cycle of students who completed as many as 15 students or 68.18%. While in the second cycle, 20 students or 90.91% of students have mastered the basic competencies of the role of state institutions. So seen from the completeness of learning from before the action until Cycle II there was an increase of 50%. 3). The use of the Think Pair Share learning model is proven to improve the quality of learning in class VIII-7 odd semester MTsN 4 Pidie. Before the action the average value of the quality of learning before the action was 16.67%. being in the first cycle of 27.27% and in the second cycle of 22.73%. From this description, it can be concluded that teacher skills, student activities, achievement and understanding of learning to write simple essays with picture series can be said to increase after the implementation of the Think Pair Share (TPS) cooperative learning method. To improve the skills of teachers and the activities of students in learning activities have met the specified targets and achievement and learning understanding of students have achieved completeness. So this research has met the indicators of success so that the teacher ends the research until the second cycle.

**Keywords:** Achievement, Learning Interest, Think Pair Share (TPS) Type Learning, Circle

### **PENDAHULUAN**

Matematika adalah bahasa yang melambangkan serangkaian makna dari pernyataan yang ingin kita sampaikan. Lambang-lambang matematika bersifat artifisial yang baru mempunyai arti setelah sebuah makna diberikan padanya (Suriasumantri, 2003: 190). Matematika dianggap sulit, dan saat pembelajaran matematika peserta didik cenderung kurang termotivasi untuk belajar bahkan hasil belajar pada ujian tulis yaitu nilai rata-rata hanya diperoleh 63,64 sedangkan yang tuntas sebanyak 9 orang peserta didik atau 40,91 %, maka guru harus mengupayakan kemudahan dalam belajar dengan mempergunakan metode yang sesuai. Menurut Mulyasa (2005a:52) kemudahan belajar diberikan melalui kombinasi antara pembelajaran individual personal dengan pengalaman lapangan.

Atas dasar pemikiran ini peneliti ingin melakukan penelitian tentang bagaimana penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar matematika materi Lingkaran dengan memilih obyek penelitian yaitu peserta didik kelas VIII-7 semester genap MTsN 4 Pidie Kabupaten Pidie tahun pelajaran 2019/2020.

Alasan pemilihan judul tersebut adalah pentingnya masalah tersebut diteliti karena akan membantu pelaksanaan kerja yang lebih efektif, judul tersebut juga menarik motivasi peneliti karena dari pengalaman peneliti mendapatkan gambaran bahwa jarang sekali guru mempergunakan model kooperatif tipe Think Pair Share dalam pembelajaran matematika. Seorang guru harus mengenal sifat-sifat khas dari setiap metode pembelajaran, yang penting untuk penguasaan setiap teknik penyajian, agar guru mampu mengetahui, memahami dan trampil menggunakannya, sesuai dengan tujuan yang akan dicapai (Roestiyah, 2001: 3).

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini: Apakah penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dapat meningkatkan prestasi belajar matematika materi lingkaran di kelas VIII-7 semester genap MTsN 4 Pidie Kabupaten Pidie tahun pelajaran 2019/2020? Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar matematika materi lingkaran dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) di kelas VIII-7 semester genap MTsN 4 Pidie Kabupaten Pidie tahun pelajaran 2019/2020. Hipotesis dari penelitian ini adalah : Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dapat meningkatkan prestasi belajar matematika materi lingkaran di kelas VIII-7 semester genap MTsN 4 Pidie Kabupaten Pidie tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan bernalarnya melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, dan eksperimen, sebagai alat pemecahan masalah melalui pola pikir dan model matematika serta Peneliti lain dapat mengembangkan model penelitian yang berbeda berdasarkan hasil penelitian ini.

Berdasarkan uraian pada kajian pustaka dan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah melalui penerapan metode pembelajaran Think Pair Share (TPS) dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran matematika materi lingkaran di kelas VIII-7 semester genap MTsN 4 Pidie Kabupaten Pidie Tahun Pelajaran 2019/2020 menjadi 75 % tuntas bahkan lebih.

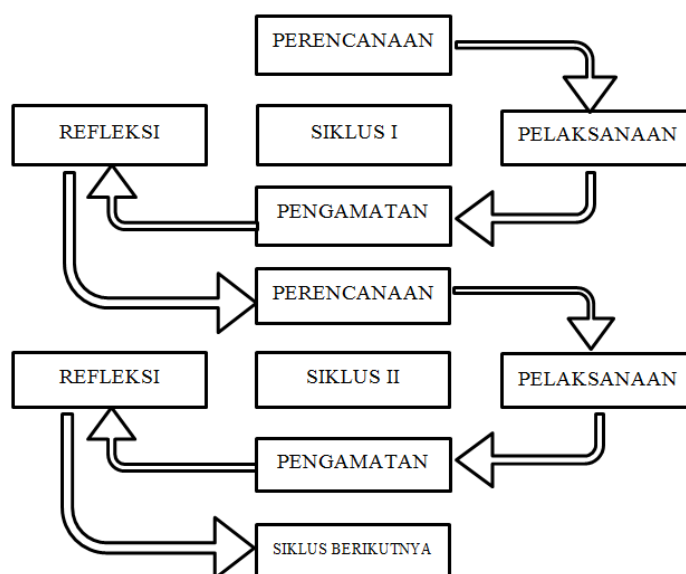
### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini direncanakan pada MTsN 4 Pidie Kabupaten Pidie. Lembaga ini juga merupakan tempat peneliti bertugas sehari-hari. Adapun Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik di kelas VIII-7 semester genap MTsN 4 Pidie Kabupaten Pidie Tahun Pelajaran 2019/2020 diantaranya adalah jumlah peserta didik 22 orang yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Fokus penelitian ini adalah meningkatkan prestasi belajar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share (TPS) sehingga

terjadi peningkatan prestasi peserta didik dari 50% peserta didik tidak mencapai KKM menjadi 80% peserta didik keatas mencapai KKM. Penelitian ini direncanakan 2 siklus (masing-masing siklus 2 kali pertemuan) dan di mulai sejak bulan Februari s/d Maret 2020.

Pada penelitian ini digunakan dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR) merupakan sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan beberapa siklus atau tahapan penelitian. Siklus yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model siklus yang diadaptasi dari Kemiis dan Taggart (1992:11). Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (*Planning*), pelaksanaan tindakan (*Action*), pengamatan (*Observation*) dan tindak lanjut refleksi (*Reflection*). Setelah siklus pertama dilaksanakan, kemudian dilanjutkan siklus kedua yang merupakan perbaikan dan peningkatan dari siklus pertama, dan setelah siklus kedua dilaksanakan kemudian dilanjutkan dengan siklus ketiga yang merupakan perbaikan dan peningkatan dari siklus kedua.

Berdasarkan hasil dari refleksi ini, peneliti bersama guru melaksanakan yang telah disusun agar sesuai dengan rencana awal yang mungkin saja masih bisa sesuai dengan yang peneliti inginkan. ini adalah Alur dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Alur Penelitian mode Kemiis dan Taggart (1992:11)

Prosedur penelitian ini juga meliputi kegiatan : perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Secara terperinci prosedur penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap ini peneliti dengan persetujuan guru pengamat melakukan observasi. Berdasar hasil penelitian Peneliti menyusun rancangan pelaksanaan tindakan berdasarkan metode pembelajaran Think Pair Share (TPS). Kemudian mendiskusikan dengan guru pengamat tentang cara melaksanakan metode pembelajaran Think Pair Share (TPS).

#### 2. Pelaksanaan Tindakan

Guru peneliti melaksanakan model pembelajaran Think Pair Share (TPS), berdasarkan rencana pembelajaran yang sudah dibuat, sedangkan guru pengamat melakukan pengamatan dan memberi masukan, kepada guru peneliti yang melakukan tindakan.

#### 3. Observasi

Dalam hal pengamat mengamati pelaksanaan tindakan, guna mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah ditetapkan.

#### 4. Refleksi

Setelah dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran, peneliti dan guru pengamat melakukan diskusi untuk mencermati kembali secara rinci tentang semua yang telah dilaksanakan, termasuk mengamati perubahan keberhasilan maupun hambatan-hambatan yang terjadi.

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan bentuk data yang diperoleh. Untuk memperoleh data yang diinginkan dalam pembelajaran Matematika khususnya mengopersikan penjumlahan dan pengurangan bilangan dilakukan dengan teknik Observasi, diskusi dan evaluasi prestasi belajar yang hasilnya akan dilaksanakan dalam bentuk skor. Sebelum dilaksanakan pelaksanaan tindakan kelas peneliti mengidentifikasi masalah pembelajaran Matematika Kelas VIII-7 dilanjutkan dengan upaya pemecahan masalah yang dihadapi Guru dan peserta didik. Diskusi dilaksanakan bersama pengamat/observer/kolaborator yang membantu pelaksanaan kegiatan penelitian, observer melakukan pencatatan terhadap semua kegiatan peserta didik, kreatifitas peserta didik, perhatian peserta didik terhadap pelajaran, penggunaan alat-alat bantu pembelajaran, kedisiplinan peserta didik, keberanian peserta didik dalam menyelesaikan masalah, keberanian dalam mengemukakan pendapat, penilaian terhadap peserta didik. Dari hasil catatan pengamat ini kemudian didiskusikan bersama peneliti agar dalam kegiatan

selanjutnya berjalan lebih efektif. Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Tes : instrumen untuk mengumpulkan data prestasi peserta didik melalui pre test dan post test.
2. Skala Sikap: instrumen untuk mengukur kecenderungan sikap peserta didik terhadap penerapan metode pembelajaran aktif menggunakan alat bantu benda-benda kongkrit lingkungan sekitar pada mata pelajaran matematika.
3. Observasi: instrumen untuk mengadakan pengamatan terhadap aktifitas dan kreatifitas peserta didik didalam kegiatan pembelajaran.
4. Wawancara: instrumen untuk mengumpulkan data lisan dari sumber data atau subyek penelitian secara langsung.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran. Analisis ini di hitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu: Prestasi dan ketuntasan belajar. Seorang peserta didik telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 70 dan kelas tersebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 80% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 75%. Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar dikelas menggunakan rumus :

$$E = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

E = Persentase ketuntasan belajar secara klasikal

n = Jumlah peserta didik yang belajar tuntas

N = Jumlah seluruh peserta didik

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil observasi awal ini diperoleh informasi tentang kondisi dan keadaan peserta didik di kelas VIII-7 dalam pembelajaran sebelum penelitian dilaksanakan. Dari hasil informasi diperoleh data bahwa peserta didik di kelas VIII-7 semester ganjil MTsN 4 Pidie Kabupaten Pidie.

Adapun nama-nama peserta didik yang akan diteliti adalah sebagaimana pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1****Nama-nama peserta didik kelas VIII-7 semester genap MTsN 4 Pidie Kabupaten  
Pidie Tahun Pelajaran 2019/2020**

| No | Nama                     | Jenis Kelamin |
|----|--------------------------|---------------|
| 1  | Muhammad Fadhil          | L             |
| 2  | Reza Aulia               | L             |
| 3  | Rian Munandar            | L             |
| 4  | Syahril Ramadhan         | L             |
| 5  | Teuku Ahmad Dairabi      | L             |
| 6  | Zaid Lajuna              | L             |
| 7  | Zaufi Mursal             | L             |
| 8  | Zulfahmi                 | L             |
| 9  | Shinta Murti             | P             |
| 10 | Tasya Rahira             | P             |
| 11 | Ulfa Maulida             | P             |
| 12 | Umul Syifa               | P             |
| 13 | Wildatun Ahyar           | P             |
| 14 | Yesica Mutiara Octaviani | P             |
| 15 | Zikriana                 | P             |
| 16 | Tasya Rahmatul Ula       | P             |
| 17 | Thuhfatun Munawarah      | P             |
| 18 | Vivi Uktila              | P             |
| 19 | Wahyu Yunita             | P             |
| 20 | Zikratul Maulina         | P             |
| 21 | Zurriatun Khaira         | P             |
| 22 | Raihanun Nisa            | P             |

Dokumen TU/Arsip/Data/Peserta didik\_2018

Melalui hasil tes awal yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 12 Februari 2020 jam ke 1-2 pukul 07:45-09:05 WIB diketahui bahwa dari jumlah 22 orang peserta didik, baru 9 Peserta didik atau 40,91 % sudah mencapai ketuntasan belajar, sedang yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 13 peserta didik atau 59,09 %. Hasil nilai rata-rata kelas 63,64 dengan demikian secara klasikal belum mencapai ketuntasan belajar dengan batas ketuntasan 75 %.

**1. Temuan Siklus I**

Dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas 71,59 dari 22 peserta didik. Jumlah peserta didik yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 7 peserta didik atau 31,82 %, sedang peserta didik yang telah mencapai nilai ketuntasan yaitu memperoleh nilai 70 atau lebih adalah sebanyak 15 peserta didik atau 68,18 %. Dengan demikian pembelajaran dengan

menerapkan metode Think Pair Share (TPS) pada Siklus I belum mencapai kualifikasi ketuntasan belajar yang diharapkan.

## 2. Temuan Siklus 2

Dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas 89,09 dari 22 peserta didik. Jumlah peserta didik yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 2 peserta didik atau 9,09 %, sedang peserta didik yang telah mencapai nilai ketuntasan yaitu memperoleh nilai di atas 70 atau lebih adalah sebanyak 20 orang peserta didik atau 90,91 %.

Nilai- rata rata kelas prestasi belajar sebelum dilakukannya tindakan sebesar 63,64, pada Siklus I sebesar 73,64 dan pada siklus II sebesar 89,09. Dengan demikian dilihat dari nilai- rata-rata kelas dari sebelum dilakukannya tindakan sampai dengan Siklus II terdapat peningkatan sebesar 25,45 atau 50 %.

Dilihat dari ketuntasan belajar, sebelum dilakukannya tindakan penelitian, peserta didik yang tuntas sebanyak 9 orang peserta didik atau 40,91 %, pada siklus I peserta didik yang tuntas sebanyak 15 orang peserta didik atau 68,18 %. Sedang pada siklus II peserta didik yang tuntas sebanyak 20 orang peserta didik atau 90,91% peserta didik telah menguasai kompetensi dasar peran lembaga-lembaga negara. Sehingga dilihat dari ketuntasan belajar dari sebelum dilakukannya tindakan sampai dengan Siklus II terdapat peningkatan sebesar 50%.

Adapun perolehan hasil pembelajaran secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2**  
**Data Hasil Tes Belajar Peserta didik Kelas VIII-7 pada pratindakan,**  
**Siklus I dan Siklus II**

| NO | NAMA                     | Pratindakan | Siklus I | Siklus II |
|----|--------------------------|-------------|----------|-----------|
| 1  | Muhammad Fadhil          | 55          | 65       | 90        |
| 2  | Reza Aulia               | 70          | 75       | 90        |
| 3  | Rian Munandar            | 75          | 80       | 85        |
| 4  | Syahril Ramadhan         | 55          | 60       | 90        |
| 5  | Teuku Ahmad Dairabi      | 75          | 75       | 100       |
| 6  | Zaid Lajuna              | 55          | 60       | 90        |
| 7  | Zaufi Mursal             | 55          | 80       | 100       |
| 8  | Zulfahmi                 | 70          | 75       | 100       |
| 9  | Shinta Murti             | 75          | 80       | 100       |
| 10 | Tasya Rahira             | 55          | 60       | 65        |
| 11 | Ulfa Maulida             | 60          | 75       | 90        |
| 12 | Umul Syifa               | 70          | 75       | 100       |
| 13 | Wildatun Ahyar           | 55          | 60       | 65        |
| 14 | Yesica Mutiara Octaviani | 75          | 80       | 90        |
| 15 | Zikriana                 | 60          | 65       | 85        |

|    |                                       |       |       |       |
|----|---------------------------------------|-------|-------|-------|
| 16 | Tasya Rahmatul Ula                    | 75    | 80    | 90    |
| 17 | Thuhfatun Munawarah                   | 55    | 60    | 80    |
| 18 | Vivi Uktila                           | 60    | 80    | 100   |
| 19 | Wahyu Yunita                          | 55    | 70    | 90    |
| 20 | Zikratul Maulina                      | 75    | 75    | 90    |
| 21 | Zurriatun Khaira                      | 65    | 70    | 80    |
| 22 | Raihanun Nisa                         | 55    | 75    | 90    |
|    | Jumlah                                | 1400  | 1575  | 1960  |
|    | Rata-rata                             | 63,64 | 71,59 | 89,09 |
|    | Nilai Tertinggi                       | 75    | 80    | 100   |
|    | Nilai Terendah                        | 55    | 60    | 65    |
|    | Jumlah peserta didik tuntas           | 9     | 15    | 20    |
|    | Jumlah peserta didik tuntas (%)       | 40,91 | 68,18 | 90,91 |
|    | Jumlah peserta didik tidak tuntas     | 13    | 7     | 2     |
|    | Jumlah peserta didik tidak tuntas (%) | 59,09 | 31,82 | 9,09  |

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Adapun hasil dari penelitian yang telah di lakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan antara lain :1) Penggunaan model pembelajaran Think Pair Share pada peserta didik di kelas VIII-7 semester ganjil MTsN 4 Pidie, terbukti meningkatkan prestasi belajar peserta didik, Sebelum tindakan nilai- rata rata kelas prestasi belajar sebelum dilakukannya tindakan sebesar 63,64, pada Siklus I sebesar 73,64 dan pada siklus II sebesar 89,09. Dengan demikian dilihat dari nilai- rata-rata kelas dari sebelum dilakukannya tindakan sampai dengan Siklus II terdapat peningkatan sebesar 25,45 atau 50 %. 2) Dilihat dari ketuntasan belajar, sebelum dilakukannya tindakan penelitian, peserta didik yang tuntas sebanyak 9 orang peserta didik atau 40,91 %, pada siklus I peserta didik yang tuntas sebanyak 15 orang peserta didik atau 68,18 %. Sedang pada siklus II peserta didik yang tuntas sebanyak 20 orang peserta didik atau 90,91% peserta didik telah menguasai kompetensi dasar peran lembaga-lembaga negara. Sehingga dilihat dari ketuntasan belajar dari sebelum dilakukannya tindakan sampai dengan Siklus II terdapat peningkatan sebesar 50%. 3) Penggunaan model pembelajaran Think Pair Share terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas VIII-7 semester ganjil MTsN 4 Pidie. Sebelum tindakan nilai rata-rata kualitas pembelajaran sebelum tindakan sebesar 16,67 %. sedang pada siklus I sebesar 27,27 % dan pada Siklus II sebesar 22,73 %. Dengan demikian kualitas pembelajaran dari sebelum tindakan sampai dengan Siklus II terjadi peningkatan sebesar 2.875 , dengan kualifikasi "Sangat Baik".

Adapun saran dari penelitian ini adalah : 1) Guru harus memotivasi peserta didik untuk belajar secara inovatif mempergunakan model pembelajaran. 2) Guru hendaknya

memiliki paradigma bahwa peserta didik belajar bukan sekedar mendengarkan ceramah namun belajar sambil melakukan. 3). Pembelajaran Matematika hendaknya disampaikan menggunakan metode yang mampu menyenangkan peserta didik dan mampu membuat peserta didik aktif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Suria sumantri, Jujun S. 2003. *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta : Sinar Harapan
- Eddy, Mungin Wibowo, 2001. *Etika dan Moral dalam Pembelajaran*. Jakarta: Pusat antar universitas untuk peningkatan dan pengembangan aktivitas instruksional direktorat jendral pendidikan tinggi departemen pendidikan nasional
- Mulyasa. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa.2005. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Alhadi. 2006. *Penerapan Metode pembelajaran kooperatif dengan teknik berpikir-Berpasangan-Berempat pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang*. Inderalaya : FKIP UNSRI.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wati, Ristya. 2007. *Klim Kelas dan Prestasi Belajar*.  
<http://fai.elcom.umy.ac.id/mod/forum/discuss.php?d=112>
- Sagala, Syaiful. 2007. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Setiawan, Yasin. 2008. *Terobosan Metode Pengajaran Matematika*.  
[http://www.siaksoft.net/index.php?option=com\\_content&task=view&id=2496&Itemid=101](http://www.siaksoft.net/index.php?option=com_content&task=view&id=2496&Itemid=101)
- Abdullah, Abu Muhammad Ibnu. 2008. *Prestasi Belajar*. <http://spesialis-torch.com/content/view/120/29/> <http://spesialis-torch.com/content/view/120/29/>